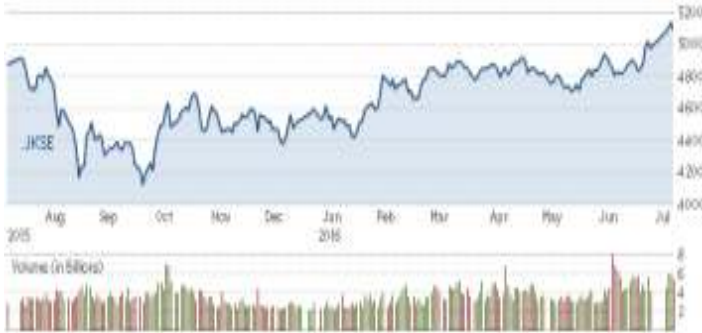




BIRD DAILY

Senin, 10 Oktober 2016



IHSX

5,377.14

-32.195 (-0.595%)

MNC36

305.61

-2.77 (-0.9%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,461
Value	6,023
Market Cap.	5,815
Average PE	12.9
Average PBV	2.0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	12,955
	+6 (+0.04%)
IHSX Daily Range	5,339 - 5,425
USD/IDR Daily Range	12,905-13,095

GLOBAL MARKET (07/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,240.49	-28.01	-0.15
NASDAQ	5,292.4	-14.49	-0.27
NIKKEI	16,860.09	-39.01	-0.23
HSEI	23,851.82	-100.68	0.42
STI	2,875.24	-9.98	-0.35

COMMODITIES PRICE (07/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.81	-0.63	-1.3
Batubara US/ton	76.75	-0.45	-0.58
Emas US/oz	1,256.93	+2.34	+0.19
Nikel US/ton	10,200	-55	-0.54
Timah US/ton	20,000	-95	-0.47
Copper US/ pound	2.17	+0.007	+0.32
CPO RM/ Mton	2,561	-18	-0.7

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Jumat (07 Oktober 2016) mengalami penurunan dan ditutup melemah 32.19 poin atau 0,59% ke level 5,377.14. Pelemahan IHSX ini dipicu oleh melemahnya *Pound sterling* dan didorong oleh investor Asing yang cenderung *net sell*.

TODAY RECOMMENDATION

Penurunan tajam *Great Britain Pound sterling* (GBP) ke level terendah selama 3 dekade yang menciptakan *volatility* tajam serta lemahnya data *Non Farm Payroll* (NFP) di bulan September karena hanya tercipta 156,000 pekerjaan baru (konsensus 175,000) dan naiknya *Unemployment rate* kelevel 5% ternyata tidak mampu menghilangkan kekhawatiran *Fed Fund Rate* (FFR) tidak akan naik diakhir 2016 menjadi faktor DJIA turun -28.01 poin (-0.15%) dihari Jumat sehingga selama 1 minggu DJIA turun -0.37%. *Kick-off release* laporan keuangan Q3/2016 seperti *Alcoa*, *Citi-group*, *JPMorgan Chase* dan *Wels Fargo* serta debat Calon Presiden Amerika Serikat akan menjadi fokus minggu ini, selain menunggu data *Producer Price Index* (PPI), *Advance Retail Sales*, *University of Michigan Confidence* and *speech Yellen* di depan *Boston Fed Conference*.

Berlanjutnya *Net Sell* asing hingga minggu ke-5 mencapai Rp 5.48 triliun sehingga *net buy* asing turun 13.92% dari level tertingginya menjadi Rp 33.89 triliun dimana *Yield to date* IHSX naik +17.07% dan DJIA menguat +4.68%.

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* disisa waktu 82 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-102 (10 Oktober 2016 jam 05.00), *Repatriasi* mencapai Rp 142 T (Target Rp 1000 T), *Deklarasi Luar Negeri* Rp 979 T, *Deklarasi Dalam Negeri* Rp.2,690 T, *Tebusan murni* Rp 93.8 T, *Total tebusan* Rp 97.3 T (Target Rp 165 T) dan *Total harta* Rp 3,812 T (Target Rp 4000 T) ditengah turunnya EIDO -065%, DJIA -0.15%, *Oil* -1.3%, *Nickel* -0.54%, *Tin* -0.47% dan CPO -0.7%, IHSX diperkirakan akan turun Senin ini.

BUY: WSBP, WSKT, UNTR, JPFA, JSMR, CPIN, INTP, PTBA, ADRO, ITMG

BOW: SRIL, BBRI, UNTR, BSDE, BBTN, CTRA, TOTL, TLKM, GGRM, SMGR, ICBP, AKRA, ASII, PTPP, BBNI, ADHI

MARKET MOVERS (10/10)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 12.995 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 39 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat melemah 28 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA). Perseroan akan memaksimalkan kegiatan ekspansi. Sejak awal tahun 2016 hingga September ini, perseroan baru membuka 3 toko Hypermart baru yang tersebar di Kuala Kapuas, Jambi, dan Tanjung Pinang dari target pembukaan 8 toko baru. Adapun perseroan baru membuka 2 toko Foodmart baru dari target 5 toko, dan 6 toko baru Boston dari target 16 toko, serta 1 toko SmartClub baru dari target 3 toko. Sebelumnya, gerai SmartClub sendiri untuk tahun 2016 ini ditargetkan tersebar dua di Jabodetabek, dan satu masing-masing di Sumatera, Sulawesi, dan NTB. Namun hingga saat ini perseroan baru memiliki 2 toko SmartClub, yaitu di Tangerang dan Makassar.

PT Hanson International Tbk (MYRX). Perseroan mencatat penjualan lahan tanah senilai Rp 732 miliar ke PT Asabri (Persero). Lahan milik perseroan sekitar 2.300 kavling di Proyek Serpong Kencana, Parung Panjang, Kabupaten Bogor dijual kepada PT Asabri. Perseroan mencatatkan laba sebesar Rp 318,1 miliar per akhir Juni, meningkat 49x dari semester I tahun sebelumnya yang sebesar Rp 6,48 miliar.

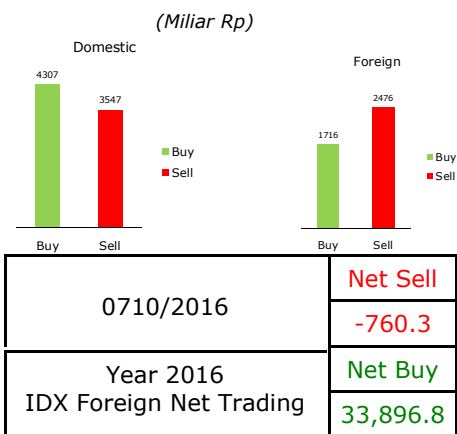
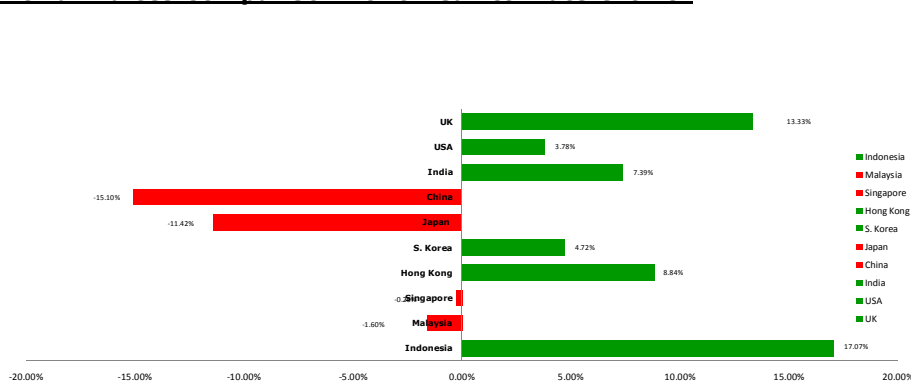
PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Penjualan saham PT Newmont Nusa Tenggara senilai US\$425 juta atau setara Rp5,5 triliun. Perjanjian jual beli 24% atau 1,64 juta saham PT Newmont Nusa Tenggara senilai US\$425 juta diteken pada 30 Juni 2016. Penjualan dilakukan kepada PT Amman Mineral International. Pada 30 Juni 2016, PT Medco Energi International Tbk (MEDC) mengumumkan akuisisi saham PT Newmont Nusa Tenggara melalui PT Amman Mineral International senilai US\$2,6 miliar. AMI mengendalikan kepemilikan 82,2% saham PT Newmont Nusa Tenggara, termasuk dari PT Multi Daerah Bersaing, anak usaha PT Bumi Resources Minerals Tbk.

PT Timah Tbk (TINS). Anak perusahaan perseroan, PT Timah Agro Manunggal, membangun klaster tanaman pakan ternak di lahan bekas tambang Desa Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung. Pembangunan klaster tanaman pakan ternak itu mempercepat terwujudnya daerah swasembada daging di daerah itu. Perseroan menargetkan pembangunan klaster tanaman pakan ternak ini dapat menjadi pusat suply daging masyarakat Pulau Bangka. Peletakan pembangunan klaster reklamasi tanaman pakan ternak itu seluas 27,8 hektare. Tujuan didirikannya PT Timah Agro Manunggal adalah sebagai perpanjangan tangan perseroan dalam mengelola lahan pascatambang.

PT Chitose International Tbk (CINT). Penjualan bersih perseroan selama semester I-2016 sebesar Rp 144 miliar atau turun 11,65% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 163,1 miliar. Tanpa menyebutkan nilai kontrak, perseroan sudah didaftarkan dan menjadi standar produk bagi lembaga-lembaga pemerintahan di Indonesia. Perseroan juga telah menandatangani kontrak dengan PT KAI Commuter Line untuk pengadaan kursi standar dan tempat sampah di 20 stasiun di Jakarta. Tahun depan perseroan berencana menargetkan untuk menyediakan ranjang dan juga furnitur lain di rumah sakit pemerintah. Hingga saat ini, perseroan masih aktif mengeksport kursi piano merek Roland serta ranjang rumah sakit ke Jepang. Hingga Desember 2015, perseroan sudah mengeksport 2.085 kursi piano ke Jepang dan tahun ini akan mengeksport juga diangka yang sama. Saat ini, perseroan sedang negosiasi kerjasama baru untuk menyuplai kursi piano Kawai. Target penjualan tahun ini naik 7% dari tahun lalu yaitu Rp 336,5 miliar. Dengan rincian ekspor Rp 15 miliar, penjualan *business to customer* Rp 5,5 miliar, proyek Rp 26 miliar, dan regular bisnis Rp 290 miliar.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Perseroan menargetkan dapat segera merealisasikan peningkatan kapasitas pengangkutan batubara tahun ini. Perseroan menargetkan kapasitas pengangkutan meningkat 50% yoy dari 15,8 juta ton di 2015 menjadi 23,7 juta ton di akhir 2016. Untuk itu perseroan melakukan pengembangan berkelanjutan untuk jalur kereta menuju pelabuhan atau terminal batubara. Saat ini, ekspor batubara mencapai Rp 2,47 triliun atau sebesar 36% dari total pendapatan perusahaan di semester 1-2016 yang tercatat sebesar Rp 6,75 triliun. Adapun pengiriman ke luar negeri yang terbesar adalah untuk pasar Taiwan, Jepang, Prancis, Malaysia, India dan Sri Lanka. Per Agustus, produksi batubara baru sekitar 11,3 juta ton. Artinya masih kurang 14,45 juta ton yang perlu dikejar dalam empat bulan untuk mencapai target.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Trade Balance
- CNY : New Loans
- EURO : Italian Industrial Production m/m
- EURO : Sentix Investor Confidence

Monday
10
Oktober

- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- USA : Labor Market Conditions Index m/m

Tuesday
11
Oktober

- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : JOLTS Job Openings

Wednesday
12
Oktober

- USA : FOMC Meeting Minutes
- CNY : Trade Balance
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

Thursday
13
Oktober

- AUD : RBA Financial Stability Review
- CNY : PPI y/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
14
Oktober

CORPORATE ACTION

- APIC : Warrant Bonus Ex Date
- BMAS : Right issue Ex Date
- MLBI : Cash Dividend Rec Date
- SRAJ-R : Strat Trading

- SILO : RUPS Going

- AKKU—R : Start Trading
- APIC : Warrant Bonus Rec Date
- BMAS : Right Issue Rec Date
- GWSA : RUPS Going
- PSAB : RUPS Going
- WIKA—R : Start Trading

- SRAJ : RUPS Going

- ACST : Cash Dividend Dist Date
- APIC : Warrant Bonus Dist Date
- APIC—R : Start Trading
- APIC—W : Start Trading
- BMAS : Right Issue Start Trading
- BMAS—R : Start Trading
- MCOR : Rups Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,036	24.1%	PPRO	481	8%	TRAM	17	34%	CNTX	-95	-10%
TRAM	899	10.6%	BBRI	437	7.3%	PLAS	205	25%	BUMI	-8	-10%
MTFN	568	6.7%	ASII	308	5.1%	WIIM	100	25%	TMPI	-19	-9.9%
PPRO	445	5.3%	MYRX	280	4.7%	KKGI	280	24.8%	HEXA	-340	-9.9%
BUMI	389	4.6%	TLKM	272	4.5%	AKKU	50	24.5%	SMMT	-13	-9.8%

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3700	50	3540	3810	BUY	CTRA	1535	-75	1453	1693	BOW
INTP	17950	250	17150	18500	BUY	PTPP	4190	10	4095	4275	BUY
SMGR	10.400	-50	10238	10613	BOW	WSKT	2620	0	2575	2665	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	845	0	823	868	BOW	ASII	8200	-150	7938	8613	BOW
EMTK	9500	-375	9688	9688	BOW	SRIL	236	-6	224	254	BOW
LINK	4.360	0	4300	4420	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.175	-550	17475	19425	BOW	ADRO	1375	15	1300	1435	BUY
MIKA	2760	0	2700	2820	BUY	PTBA	10850	200	10225	11275	BUY
SCMA	2680	-40	2550	2850	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	19450	150	18925	19825	BUY	LSIP	1515	30	1448	1553	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1550	5	1525	1570	BUY
JSMR	4680	0	4635	4725	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6175	100	5825	6425	BUY	GGRM	65900	-950	63075	69675	BOW
TLKM	4200	-10	4100	4310	BOW	ICBP	9575	-150	9350	9950	BOW
TOWR	3740	0	3650	3830	BOW	INDF	8900	0	8675	9125	BOW
KEUANGAN						KLBF	1710	0	1688	1733	BOW
BBCA	15800	25	15413	16163	BUY	UNVR	44500	-675	43900	45775	BOW
BBNI	5300	-100	5125	5575	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11975	-425	11513	12863	BOW	BHIT	138	-1	134	143	BOW
BBTN	1925	-25	1885	1990	BOW	BMTR	880	-5	860	905	BOW
BDMN	3840	-50	3730	4000	BOW	MNCN	2060	60	1880	2180	BUY
BJBR	1595	20	1510	1660	BUY	BABP	70	0	67	73	BOW
BMRI	10900	-50	10738	11113	BOW	BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
BTPN	2620	90	2440	2710	BUY	IATA	50	0	49	52	BOW
						KPIG	1.550	0	1550	1550	BOW
						MSKY	520	10	493	538	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.